

NARASI KEMISKINAN DALAM FILM DOKUMENTER
ANALISIS NARATIF DALAM FILM “CERITA DARI TAPAL BATAS”

POVERTY NARRATIVE IN DOCUMENTARY
NARRATIVE ANALYSIS IN MOVIE “ CERITA DARI TAPAL BATAS”



Oleh :

Satya Sultanudin

20090530116

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dan disahkan di depan Tim Penguji Jurusan
Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta

Pada :

Hari : Senin
Tanggal : 15 Desember 2014
Tempat : Ruang Rapat Jurusan IK
Nilai :



Filosa Gita Sukmoono, S.Ikom. MA

Aly Aulia, Lc, M.Hum

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1)

Haryadi Arief Nur Rasyid, S.IP., M. Sc

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

2014

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila di kemudian hari karya saya ini terbukti merupakan hasil plagiat atau menjiplak karya orang lain, maka saya bersedia dicabut gelar kesarjanaannya.

Yogyakarta, 15 Desember 2014

Penulis

Satya Sultanudin

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, wr. wb

Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah senantiasa mencurahkan rahmat kepada umat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini guna melengkapi syarat memperoleh gelar sarjana Strata-1 di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2014.

Penyelesaian skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan, dorongan, serta bimbingan dari berbagai pihak. karena itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Syahrizal Nurhimawan dan Ibu Tri Yenni Suryaningsih atas doa, dukungan, serta motivasi yang tak henti-henti hingga selesai skripsi ini. Kakak (Mbak Putri, Mas Yuslim, dan Mbak Anif) dan adik (Bintang, dan Aflah) yang selalu menyemangati supaya skripsi ini cepat selesai
2. Bapak Haryadi Arief Nuur rasyid, S.IP., M. Sc selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
3. Bapak Fajar Junaedi, S.Sos, M.Si selaku dosen pembimbing I yang banyak memberikan masukan hingga membuat skripsi ini layak menjadi syarat kelulusan.
4. Bapak Filosa Gita Sukmono, S.I.kom. MA selaku dosen pembimbing II yang banyak memberikan masukan hingga membuat skripsi ini layak menjadi syarat kelulusan.
5. Bapak Aly Aulia, Lc, M.Hum selaku dosen penguji, terima kasih atas saran dan masukan sehingga dapat lebih menyempurnakan skripsi ini.
6. Dosen – dosen Ilmu Komunikasi UMY terima kasih atas ilmu yang diberikan selama ini, semoga bermanfaat.
7. Karyawan TU jurusan IK dan mbak Siti yang selalu saya repotkan.

8. Korps Mahasiswa Ilmu Komunikasi (KOMAKOM) UMY yang telah membuat saya tumbuh. Disanalah saya mengerti mengenai arti pentingnya kerjasama, tanggung jawab, kemandirian, serta perbedaan kita menjadikan keluarga.
9. Cinema Komunikasi (CIKO) UMY yang juga menjadi tempat belajar sambil bermain, di CIKO lah saya belajar bikin film itu tidak susah.
10. Seseorang yang telah membuat saya mampu bertahan menghadapi godaan-godaan saat skripsi dan mampu menyelesaikannya, dukungan penuh darimu yang membuat skripsi ini selesai tepat pada waktunya, you're awesome and you're rock!!
11. PS-an Ngestiharjo dan Daengan, disanalah semua penat skripsi terbuang.
12. Pro Evolution Soccer 2014 dan Amazing Fishing 2, kalian-lah game yang membuat saya lama garap skripsinya. Hehehe
13. Mas Kamal dan keluarga besar TRIXpromomedia, kaliah membuatku lupa kalau ada tanggungan skripsi selama 3 semester, kalian luar biasa! hehe
14. Rini Rinot, Queennila, Yuanda "pecah pala", Yodi "hoek hoek", Otong, Rosi, kaliaaaaaaan luar biasaaaaa!! Mbak Intan Bali, yang menjebak saya di dunia EO dan melupakan skripsi selama 3 semester, terima kasih kawan, EO itu keras tapi menyenangkan, Said Nurhidayat sang Ketua apapun, Agung, Komeng, Dandy, mbak Ntet, mba Idol, mbak Pelangi, Bunda Lidia, ayo dolan wonosobo maning. Aji, Shinchon, Roman, Siena, Kocan, Tito, ayo gek dirampungke skripsine, mumpung hlo.
15. Seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2009. Kekuatan kita adalah saling menerima perbedaan dan saling mengisi kekurangan diantaranya mengisi kekurangan kantin ampe penuh Mak ijah dan Mbak Rini.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuannya selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi dan karya ini bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Desember 2014

Penulis

Satya Sultanudin

HALAMAN MOTTO

***Waktu itu bagaikan pedang, jika kamu tidak memanfaatkannya
menggunakan untuk memotong, ia akan memotongmu "***

(H.R. Muslim)

*Jangan pernah menyerah untuk mencoba, dan jangan sekalipun mencoba
untuk menyerah.*

-ibu-

**Ketika seseorang pergi menjauh darimu, biarkan mereka pergi, TAKDIRmu
tidak pernah terikat pada siapapun yang meninggalkanmu, dan itu bukan
berarti mereka jahat, ini hanya berarti bahwa bagian mereka di dalam
CERITAmu sudah selesai. Dan yang TERBAIK untukmu (menurut
Tuhanmu) akan bertahan di CERITAmu selamanya.**

-anonim-

*As we grow up, we learn that even the one person that wasn't supposed to
let us down, probably will. You'll have your heart broken and you'll break
others' hearts. You'll fight with your best friends or maybe even fall in love
with them, and you'll cry because time is flying by.*

-Ika Natasha-

***I would never can't to start the next chapter of my life if I keep
reading and re-reading the last one***

-me-

*Kita harus berhenti merasa tidak bahagia dengan apa yang ada
didalam diri kita. kita sempurna.*

*Berhentilah berharap kita harus mirip orang lain, karena secara tidak
kita sadari, ada orang yang berusaha mirip dengan kita, jangan pernah
menjadi orang lain, jadilah diri kita sendiri.*

*Berhentilah mencoba mendapatkan perhatian dari seseorang yang
telah menyakitimu.*

*Berhentilah membenci dirimu, tampangmu, sifatmu, karaktermu,
kebiasaanmu, cintailah mereka, karena tanpa mereka, kita bukanlah
kita, dan kenapa kita ingin menjadi orang lain? Percaya dirilah dengan
diri kita sendiri, tersenyumlah menghadapi dunia.*

*Jika ada seseorang yang benci diri kita karena kita bahagia atas apa
yang ada di dalam diri kita, biarkanlah. Kebahagiaan kita tidak
tergantung pada orang lain. kita bahagia karena kita mencintai diri
kita, kita mencintai kekurangan kita. Semua hal itulah yang
menjadikan kita "kita", dan kita LUAR BIASA!*

ABSTRAK

Jurusan Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Satya Sultanudin (20090530116)

NARASI KEMISKINAN DALAM FILM DOKUMENTER (Analisis Naratif dalam Film Cerita dari Tapal Batas)

Kemiskinan masih menjadi masalah fenomenal sepanjang sejarah Negara Indonesia. Sebagai Negara berkembang yang sedang melakukan pembangunan di setiap lini kehidupan bermasyarakatnya. Masyarakat miskin sering menderita kekurangan gizi, tingkat kesehatan yang buruk, tingkat buta huruf yang tinggi, lingkungan yang buruk dan ketiadaan akses infrastruktur maupun pelayanan publik yang memadai.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana kemiskinan dinarasikan dalam film dokumenter *Cerita dari Tapal Batas*. Peneliti akan memfokuskan penelitian pada bagaimana kemiskinan dinarasikan dalam film ini. Dengan menggunakan beberapa elemen penelitian seperti, struktur naratif, dan di bantu dengan analisis model aktan dari algirdas greimas.

Hasil dari penelitian ini adalah terjawabnya pertanyaan peneliti tentang bagaimana kemiskinan di narasikan di dalam film dokumenter *Cerita dari Tapal Batas*. Setelah peneliti menganalisa dengan empat tahap tersebut diatas (struktur, unsur, karakter, dan oposisi segi empat), di dapatkan jawaban, bahwa kemiskinan yang terjadi di desa Badat merupakan kemiskinan struktural dimana kemiskninan tercipta sebab jauhnya mereka dari jangkauan pandangan pemerintah yang seolah-olah lupa akan keberadaan mereka. Kemiskinan tercipta sebab sistem pembangunan yang tidak merata dan membuat masyarakat tidak dapat menguasai sumber daya, dan fasilitas ekonomi. Kemiskinan yang terjadi di tempat-tempat di dalam film merupakan akibat dari kurang perhatiannya pemerintah karena terkesan melupakan daerah-daerah yang ada dipedalaman dan juga, kemiskinan menjadi sebab anak-anak di daerah tersebut putus sekolah karena harus membantu orang tuanya berdagang, bukan berdagang ke Indonesia, tapi ke Malaysia. Ada temuan menarik dalam penelitian ini, yaitu ada warga negara asing yang rela berpindah kewarganegaraan menjadi WNI karena mendengar rumor bahwa Indonesia adalah negara yang kaya, yang mampu memberi mereka kekayaan. Namun, karena mereka “salah” memilih bagian dari negara Indonesia, mereka terdampar di pinggir perbatasan Indonesia, harapan merekapun pupus, karena mereka tidak menjadi sejahtera dan mereka menjadi korban keadaan daerah perbatasan Indonesia.

Kata Kunci: Naratif, Kemiskinan, Aktan, Greimas

ABSTRACT

Department of Communication Studies

Faculty of Social and Political

Muhammadiyah University of Yogyakarta

Satya Sultanudin (20090530116)

POVERTY NARRATIVE IN DOCUMENTARY

NARRATIVE ANALYSIS IN MOVIE “ CERITA DARI TAPAL BATAS”

Poverty remains a problem for the phenomenal throughout the history of Indonesia . As a developing country , that is still trying to develop in every line. The poor often suffer malnutrition, poor health levels, poor environment, and lack of access to infrastructure and public service facilities. Regional poverty parts are spread across Indonesia from village in a highland, in edges of the forest, small village, fishing society and slums in urban areas.

The purpose of this study is to investigate and analyze how poverty is narrated in the documentary *Cerita dari Tapal Batas* . Researchers will focus research on how poverty is narrated in this movie . By using some elements such as a narrative structure, and assisted with the analysis of Algirdas Greimas's actant model.

The results of this study are the researcher question of how poverty is narrated in the documentary *Cerita dari Tapal Batas* was answered. After the researchers analyzed some stages mentioned above (structure and actant model) , researcher getting answers , that poverty in rural area like Badat is called structural poverty which causes them away from the reach of the government's view that seems to forget their existence . Poverty is created because the system of uneven development and make people can't master resources, and economic facilities. Poverty that happen in places in the film is the result of a lack of government attention because it seemed to forget that there are areas well inland . Poverty is the cause of children in the area drop out of school because they have to help their parents to trade , ironically, not trade to Indonesia , but to Malaysia. There is an interesting finding in this study , that there are foreign who are willing to move into a citizen of Indonesia (WNI) because they heard rumors that Indonesia is a rich country, which is able to give them wealth. However, because they are " wrong " select the part of the Indonesian state , they are stranded on the side of the Indonesian border , they hope also dashed , because they do not become prosperous, but they become victims of state border areas of Indonesia .

Keywords : Narrative , Poverty , Aktan , Greimas

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN MOTTO	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
Bab I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Kerangka Teori	9
1. Konsep Kemiskinan	9
2. Narasi Media	12
2.1. Karakteristik Narasi	14
2.2. Struktur Narasi	15
2.3. Unsur Narasi	17
3. Dokumenter Sebagai Pengantar Makna.....	19
E. Metodologi Penelitian	21
1. Jenis Penelitian	21

2. Tahap-tahap Penelitian	22
3. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	23
4. Sumber Data	24
5. Teknik Analisis Data	25
5.1. Model Aktan dari Greimas	26
5.2. Oposisi Segi Empat	29
5.3. Unsur Narasi (<i>story, plot, karakter, camera setting</i>)	30
6. Tahap dan Sistematika Penelitian	37
Bab II : TINJAUAN PUSTAKA	40
A. Penelitian sebelumnya	40
1. Komunisme dalam Dokumenter (Analisis Naratif Komunisme)	41
2. Kemiskinan dalam <i>Reality Show</i> (Analisis Naratif Kemiskinan).....	42
3 Analisis Tekstual Representasi Kemiskinan	43
4 Mitos Yesus dalam Film Hollywood (Analisis Naratif Struktural).....	45
B. Informasi Umum Tentang Obyek Penelitian	51
Bab III : PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN	57
A. Peristiwa-peristiwa dalam Film	57
B. Penyajian Data dan Pembahasan	69
1. Struktur Narasi	69
1.1. Penyajian Data Narasi dalam Cerita dari Tapal Batas	69
1.2. Pembahasan	77
2. Unsur Narasi.....	78
2.1. Cerita & Plot	78
2.2. <i>Setting</i>	82
3.3. <i>Character</i>	83

3.4. <i>Camera Setting</i>	84
3.5. Pembahasan	85
3. Model Aktan oleh Algirdas Greimas	86
3.1. Penyajian Data Model Aktan	87
3.2. Pembahasan	96
4. Oposisi Segi Empat Algirdas Greimas	97
Bab IV : PENUTUP	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran	106
C. Kelemahan Penelitian	106
DAFTAR PUSTAKA.....	108
LAMPIRAN	111

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Tabel Survey Kemiskinan BPS	3
Tabel 1.2. Tabel Model Aktan	27
Tabel 1.3. Tabel Pembagian Karakter Vladimir Propp	32
Tabel 2.1. Tabel Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu	47
Tabel 3.1. Tabel Struktur Narasi dalam Film Cerita dari Tapal Batas	70
Tabel 3.2. Tabel Cerita dan Plot dalam Cerita dari Tapal Batas	79
Tabel 3.3. Tabel Tokoh dan Peran dalam Cerita dari Tapal Batas	99
Tabel 3.4. Tabel Konsep Dasar dalam Film Cerita dari Tapal Batas	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Gambar Unsur dalam Film	6
Gambar 1.2. Gambar Struktur Narasi Sederhana	15
Gambar 1.3. Gambar Struktur Narasi Modern	16
Gambar 1.4. Gambar Relasi antar Aktan	28
Gambar 1.5. Gambar Oposisi Segi Empat	29
Gambar 1.6. Gambar Contoh Oposisi Segi Empat	30
Gambar 2.1. Gambar Cover Film Cerita dari Tapal Batas	50
Gambar 3.1. Gambar Model Aktan Adegan Pertama	87
Gambar 3.2. Gambar Model Aktan Utama dalam Film Cerita dari Tapal Batas .	95
Gambar 3.3. Gambar Oposisi Segi Empat Narasi Kemiskinan	98